

ANALISIS TINGKAT DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA TOKO SENJA KOSMETIK

¹Syita Tsania , ²Suroso , ³Maman Mulya Karnama

^{1,2,3)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹mn19.syitatsania@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²suroso@ubpkarawang.ac.id, ³maman.mulya@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Compliance Level of Employee Discipline at Senja Cosmetics Shop and the factors that cause violations of employee work discipline. The research method used in this work uses a qualitative descriptive method. With this approach, the researcher wants to conduct research in a natural setting or following the existing context. The researcher leads according to the facts related to the Analysis of Employee Discipline Compliance Level at the Senja Cosmetics Shop. The results of the study show that the enforcement of work discipline at the Senja Cosmetics Shop is still said to be not good because there is no supervision of employees at the Senja Cosmetics Shop so there are still some employees who are undisciplined and the factors that cause violations of employee work discipline because there is no application of applicable sanctions and no definite rules or enforcement of written rules that can be used as a guide by employees at the Senja Cosmetics Shop. Leaders should need to supervise and take strict disciplinary action against employees so that employees can further improve their discipline.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Kepatuhan Disiplin Kerja Karyawan Toko Senja Kosmetik dan faktor-faktor penyebab terjadinya pelanggaran disiplin kerja karyawan. Metode penelitian yang digunakan dalam karya ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan ini peneliti ingin melakukan penelitian pada latar yang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada. Peneliti mengarah sesuai dengan fakta terkait Analisis Tingkat Kepatuhan Disiplin Kerja Karyawan Pada Toko Senja Kosmetik. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penegakan disiplin kerja di Toko Senja Kosmetik masih dikatakan belum baik karena tidak ada pengawasan terhadap karyawan di Toko Senja Kosmetik sehingga masih ada beberapa karyawan yang tidak disiplin dan faktor penyebab pelanggaran disiplin kerja karyawan karena tidak ada penerapan sanksi yang berlaku serta tidak ada aturan pasti atau penegakan tata tertib tertulis yang dapat dijadikan pegangan oleh karyawan di Toko Senja Kosmetik tersebut. Hendaknya pimpinan perlu melakukan pengawasan serta melakukan tindak pendisiplinan yang tegas terhadap karyawan sehingga karyawan dapat lebih meningkatkan kedisiplinannya.

Kata Kunci : Analisis Disiplin Kerja; Sumber Daya Manusia

1. PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia tujuan umumnya untuk dapat mencapai pengembangan tertinggi karyawan, hubungan kerja yang harmonis antara karyawan dan penyatuan sumber daya manusia yang efektif yaitu efisiensi dan kerja sama dengan cara yang menyiratkan peningkatan produktivitas tenaga kerja, Suntoyo (2015).

Disiplin merupakan fungsi dan kunci yang sangat penting untuk mencapai tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit untuk mencapai tujuan yang maksimal. Disiplin adalah rasa ketataan dan ketundukan terhadap nilai-nilai yang dianggap bertanggung jawab, seperti kehadiran karyawan pada jam kerja yang telah disepakati. Disiplin semakin besar, efisiensi karyawan juga meningkat,

sehingga karyawan ikhlas bekerja sebaik mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan. (Jepry dan Mardika, 2020)

Disiplin kerja berguna untuk melatih pegawai agar mengikuti aturan, prosedur, dan kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting menjaga disiplin kerja di perusahaan agar pegawai bekerja sesuai dengan peraturan perusahaan. Dengan cara ini, kehidupan perusahaan aman, tertib dan stabil, dan tujuan perusahaan terwujud. Disiplin pegawai dari ketidakhadiran selama bekerja. Pekerja disiplin bekerja dengan baik tanpa bos. Selain itu, karyawan tidak membuang waktu untuk tugas lain yang tidak berhubungan dengan pekerjaan selama bekerja.

Selain itu, karyawan juga selalu secara sadar mengikuti aturan yang ada dilingkungan kerja. (Pranitasari dan Khatimah, 2021)

Kesadaran dan kesejahteraan pegawai sangat penting untuk keberhasilan kepatuhan. Disiplin tidak hanya harus ditegakkan dengan aturan dan hukuman, tetapi harus diimbangi dengan tingkat kesejahteraan yang sesuai. Dengan menetapkan tunjangan, pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan lebih disiplin sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan seefisien dan seefektif mungkin. Ancaman dan hukuman dapat mendisiplinkan seorang pegawai hanya dalam waktu singkat, disiplin harus jangka panjang, mampu berkembang dari setiap individu tidak hanya menjadi syarat kelembagaan. (Wirawan, 2015)

Penelitian ini mengambil obyek penelitian pada Toko Senja Kosmetik Karawang. Toko Senja Kosmetik merupakan toko yang menjual berbagai macam produk kosmetik dan skincare. Pada saat peneliti melakukan observasi pada Toko Senja Kosmetik adapun fenomena yang terjadi dan peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Toko Senja Kosmetik, peneliti menemukan masalah yang terjadi yaitu, diketahui terjadi kurangnya Disiplin kerja karyawan yang mengakibatkan tidak optimalnya kinerja karyawan sehingga tidak tercapainya tujuan Toko Senja Kosmetik tersebut.

Pada Toko Senja Kosmetik dalam menegakan kedisiplinan karyawan pada Toko Senja Kosmetik yaitu hanya dengan cara menetapkan peraturan secara lisan saja mengenai kepatuhan disiplin kerja agar karyawan dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kondisi yang diinginkan oleh pengelola toko. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti sendiri, diketahui bahwa masih terdapat permasalahan yang menyebabkan turunnya disiplin kerja karyawan Senja Kosmetik, diantaranya beberapa pekerja datang pagi-pagi tetapi datang terlambat sebagaimana mestinya datang pukul 09:00 tetapi ada yang masuk pukul 09:30 dan beberapa pekerja masih belum disiplin seperti datang kerja terlambat atau pulang kerja lebih awal. Permasalahan Toko Senja yaitu penerapan disiplin terhadap 10 karyawan Toko Senja belum dilaksanakan secara maksimal (belum efektif). Dalam penelitian ini tujuan peneliti adalah mengetahui dan mengkaji penegakan disiplin kerja di Toko Senja Kosmetik dan Faktor apasaja penyebab pelanggaran disiplin kerja tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Pandi Afandi, 2018:12) pada buku Manajemen Sumber Daya Manusia "Disiplin kerja merupakan alat yang digunakan oleh manajer untuk mengubah perilaku serta meningkatkan kesadaran dan kesiapan untuk mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku." Menurut Sumadhinata (2018) "Disiplin kerja merupakan alat yang digunakan manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar bersedia mengubah perilakunya dan meningkatkan kesadaran serta kemauan untuk mengikuti semua aturan dan norma sosial perusahaan."

Menurut Edy Sutrisno (2016) menegaskan bahwa "Disiplin pegawai adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis." Menurut Rondam (2019), disiplin kerja adalah sikap kemauan seseorang untuk patuh dan mengikuti standar peraturan yang melingkapinya. Sedangkan menurut Muhyadin (2019), disiplin kerja adalah kemampuan seseorang untuk bekerja secara teratur, tekun dan terus menerus sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa melanggar aturan yang telah diberikan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja terdiri dari pegawai masuk kerja dan pulang kerja tepat waktu, mengikuti aturan dan norma sosial perusahaan, melakukan semua pekerjaan dengan benar sesuai aturan yang telah ditetapkan. Disiplin merupakan tindakan yang diambil karyawan sesuai dengan sikap kerja dan tanggung jawabnya.

Indikator yang dapat dijadikan ukuran disiplin pegawai menurut Sastrohadiwiryo (2021:291), yaitu :

1. Frekuensi kehadiran berarti seberapa sering pegawai masuk kerja dan melaksanakan tugasnya.
2. Tingkat kewaspadaan atau kesiapan yaitu perhatian karyawan terhadap tugas dan rencana organisasi atau masalah yang akan muncul suatu hari nanti.
3. Menghormati standar kerja karena setiap organisasi memiliki standar kerja sendiri dan dalam hal waktu dan pelaksanaan tugas yang diberikan kepada karyawan.
4. Kepatuhan terhadap peraturan kerja, seluruh pegawai wajib mengikuti peraturan yang dikeluarkan oleh organisasi dan juga sebagai bentuk ketiaatan pegawai terhadap peraturan perusahaan.

JURNAL MANEKSI VOL 12, NO. 3, SEPTEMBER 2023

Organisasi yang baik harus berusaha membuat peraturan atau ketentuan yang menjadi penanda yang harus dipatuhi oleh semua karyawan dalam organisasi. Menurut (Alam, 2020), peraturan disiplin adalah :

1. Aturan masuk kerja, pulang kerja dan waktu istirahat
2. Aturan dasar perilaku kerja
3. Organisasi kerja terkait pekerjaan dan unit kerja lainnya
4. Aturan tentang apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan karyawan dalam organisasi, dll.

Menurut Hasibuan (2016:19) cara-cara untuk mempengaruhi disiplin kerja meliputi tujuan dan ketrampilan, manajemen, gaji, sanksi hukum dan training atau pengawasan. Uraianya adalah sebagai berikut :

a. Tujuan dan Ketrampilan

Tujuan dan ketrampilan mempengaruhi kedisiplinan karyawan pada dasarnya pekerjaan yang diberikan kepada karyawan harus sesuai dengan keterampilan karyawan, agar karyawan disiplin dalam bekerja dan efisien dalam tugasnya.

b. Manajemen

Manajemen mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan karena manajer merupakan panutan bagi karyawannya.

c. Gaji

Gaji juga berperan penting dalam tingkat kedisiplinan seorang pegawai, karena semakin tinggi gaji yang diterima pegawai maka semakin baik kedisiplinan pegawai tersebut.

d. Sanksi Hukum

Sanksi hukum yang membuat karyawan takut dan membuat karyawan mengikuti semua aturan yang telah ditetapkan.

e. Training atau Pengawasan

Supervisi menjadikan pegawai disiplin karena takut melakukan kesalahan dan pelanggaran karena diawasi..

3. METODOLOGI

Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, peneliti lebih banyak berinteraksi dengan subjek di Toko Kosmetik

Senja. Peneliti kemudian memaparkan hasil temuan di Toko Senja dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi kegiatan yang berkaitan dengan tingkat disiplin kerja pegawai Toko Senja Kosmetik, wawancara dan penelitian kepustakaan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Responden survei ini adalah pemilik toko dan 3 (tiga) orang karyawan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Selama wawancara di Toko Kosmetik Senja, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk memudahkan wawancara. Pedoman wawancara berisi rangkaian pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sehingga peneliti dapat menggunakan sebagai pedoman dalam proses penggalian data. Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Kosmetik Senja merupakan UMKM yang menjual berbagai produk kosmetik dan perawatan kulit. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Toko Kosmetik Senja, maka peneliti dapat mendeskripsikan analisis tingkat disiplin kerja karyawan Toko Kosmetik Senja. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil mengenai penegakan disiplin kerja di Toko Senja Kosmetik dan Faktor penyebab pelanggaran disiplin kerja tersebut.

Hasil penelitian yang diuraikan yaitu analisis hasil observasi tingkat kepatuhan disiplin kerja karyawan pada Toko Senja Kosmetik. Jumlah yang dijadikan sampel yaitu berjumlah empat orang, yang terdiri dari satu owner Toko Senja Kosmetik dan tiga orang karyawan Toko Senja Kosmetik. Data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu. tahap observasi, tahap wawancara dan tahap dokumentasi. Tahap observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati bagaimana tingkat kepatuhan disiplin kerja karyawan pada Toko Senja Kosmetik. Tahap wawancara digunakan untuk mengetahui dan mengkaji penegakan disiplin kerja di Toko Senja Kosmetik dan Faktor apasaja penyebab pelanggaran disiplin kerja tersebut. Sedangkan tahap dokumentasi digunakan untuk mengambil foto hasil dari survei penelitian.

Dalam pembahasan ini peneliti memaparkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari hasil survei lapangan di Toko Senja Kosmetik. Data yang

diperoleh bersifat kualitatif dan peneliti mendeskripsikannya secara deskriptif terkait Analisis Tingkat Kepatuhan Disiplin Kerja Karyawan Pada Toko Senja Kosmetik. Peneliti melakukan penelitian kepada 1 (satu) owner Toko dan 3 (tiga) orang karyawan Toko Senja Kosmetik. Hasil dari observasi yang telah peneliti temukan di lapangan yaitu di Toko Senja Kosmetik, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam tingkat kepatuhan disiplin kerja karyawan pada Toko Senja Kosmetik. Diantaranya yaitu, diketahui masih ada sebagian karyawan yang masuk kerja terlambat sehingga pelaksanaan disiplin pada Toko Senja Kosmetik belum dilakukan secara efektif (tidak baik).

Dari hasil observasi pada Toko Senja Kosmetik bahwa tingkat kepatuhan disiplin kerja karyawan pada toko senja kosmetik yaitu kedisiplinan terhadap waktu bekerja. Disiplin waktu kerja yang relevan datang untuk bekerja dan meninggalkan pekerjaan pada waktu yang ditentukan oleh Toko Senja Kosmetik tersebut. Akan tetapi hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan disiplin kerja pegawai pada Toko Senja Kosmetik dalam tingkat kepatuhan atau ketataan disiplin terhadap waktu bekerja menunjukkan hasil yang belum bisa dikatakan baik, karena masih ada pegawai Senja Kosmetik yang kurang disiplin waktu, seperti masih ada pegawai yang masuk dan mulai datang jam 09.30 bahkan hingga jam 10.00. Selain datang terlambat, masih ada pekerja yang pulang kerja sebelum waktu yang ditentukan untuk pulang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang merupakan owner Toko Senja Kosmetik, bahwa kedisiplinan kerja karyawan di Toko Senja Kosmetik belum baik atau belum dapat dikatakan maksimal, dimana tingkat ketataan atau kepatuhan disiplin kerja karyawan yang belum baik terhadap jam kerjanya, masih ada sebagian karyawan pada Toko Senja Kosmetik yang kurang mematuhi aturan terhadap jam dalam bekerja yang telah ditentukan serta faktor penyebab pelanggaran kedisiplinan karyawan di Toko Senja Kosmetik karena tidak ada pengawasan secara langsung di Toko Senja Kosmetik tersebut.

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Olivia Ramadhani (2022) memperoleh hasil penelitian bahwa, penegakan kedisiplinan karyawan merupakan kepentingan dalam organisasi, Dengan mentaati kedisiplinan maka hal ini akan menjadi kebiasaan bagi karyawan tersebut. Adapun hal dalam menghadapi masalah dalam kedisiplinan pimpinan harus bersikap tegas kepada karyawan dengan berdiskusi diwaktu dan lokasi yang tepat dan bisa memecahkan permasalahan secara bersama-sama dengan karyawan.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa responden yang merupakan 3 (tiga) orang karyawan di Toko Senja Kosmetik, bahwa masih ada beberapa karyawan yang belum mentaati kedisiplinan di Toko Senja Kosmetik, masih ada beberapa karyawan yang sering masuk kerja terlambat seperti masuk bagian pagi yang seharusnya masuk pada pukul 09:00 namun ada yang sering datang terlambat hingga pukul 09:30 dan ada sebagian pegawai yang kurang disiplin karena meninggalkan pekerjaan lebih awal sebelum waktunya. Dan adapun faktor penyebab pelanggaran disiplin kerja karyawan di Toko Senja Kosmetik karena tidak ada penerapan sanksi terhadap pelanggaran kedisiplinan kerja karyawan di Toko Senja Kosmetik tersebut, karyawan yang sering datang terlambat atau pulang kerja sebelum waktunya hanya diberikan teguran saja berupa sanksi secara lisan dan tidak ada pengawasan secara langsung sehingga masih terdapat pegawai yang sering masuk kerja terlambat atau pulang kerja dengan meninggalkan pekerjaan sebelum waktu yang telah ditentukan.

Pernyataan tersebut dapat diperkuat oleh pendapat menurut penelitian terdahulu seperti penelitian yang dikatakan oleh Tessar Rachmad Listiyanto (2021) bahwa, Disiplin waktu kerja belum membawa hasil yang baik, karena masih ada pegawai yang tidak mentaati jam kerja yang telah ditentukan, dan hukuman atas pelanggaran disiplin seringkali hanya berupa hukuman lisan berupa teguran.

Dari pendapat informan dan observasi yang telah peneliti lakukan di Toko Senja Kosmetik tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa penegakan disiplin kerja di Toko Senja Kosmetik masih dikatakan belum baik atau belum maksimal, karena tidak ada pengawasan terhadap karyawan di Toko Senja Kosmetik sehingga masih ada beberapa karyawan yang tidak disiplin dan faktor penyebab pelanggaran disiplin kerja karyawan karena tidak adanya peraturan maupun aturan yang dapat dipastikan untuk dijadikan sebagai pegangan oleh karyawan di Toko Senja Kosmetik tersebut.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Toko Senja Kosmetik maka peneliti membuat kesimpulan dan saran antara lain :

5.1. Kesimpulan

1. Penegakan kedisiplinan karyawan Toko Senja Kosmetik masih dikatakan belum

- baik atau belum maksimal, karena tidak ada penerapan sanksi yang berlaku terhadap pelanggaran kedisiplinan karyawan dan yang dilakukan hanya penerapan sanksi yang diberikan yaitu teguran secara lisan saja.
2. Tingkat kepatuhan disiplin kerja karyawan masih dikatakan belum baik, karena tidak ada pengawasan terhadap karyawan di Toko Senja Kosmetik sehingga masih ada sebagian karyawan yang kurang mematuhi kedisiplinan.
 3. Faktor penyebab pelanggaran disiplin kerja karyawan di Toko Senja Kosmetik karena tidak ada penegakan peraturan atau tata tertib tertulis yang dapat dijadikan pegangan oleh karyawan di Toko Senja Kosmetik tersebut.

5.2. Saran

1. Upaya yang dilakukan Toko Senja Kosmetik dapat lebih ditingkatkan lagi agar tingkat kepatuhan kedisiplinan karyawan bisa tetap terjaga sehingga tujuan Toko Senja Kosmetik bisa tercapai dengan baik.
2. Pimpinan juga perlu melakukan pengawasan serta melakukan tindak pendisiplinan yang tegas terhadap karyawan sehingga karyawan dapat lebih meningkatkan kedisiplinannya.
3. Diterapkannya sanksi hukuman yang diberikan untuk karyawan yang tidak disiplin dan ketegasan pemimpin juga menjadi salah satu upaya yang dapat lebih meningkatkan kepatuhan kedisiplinan kerja karyawan pada Toko Senja Kosmetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusria, L., Nasution, Z., & Puspita, E. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Prisma Cipta Mandiri Sungai Bungur Estate Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat* (Vol. 5, Issue 1).
- Analisis Disiplin Kerja, Aj., Ramadhani, O., Jamaludin, A., Kunci, K., & kerja, D. (n.d.). *ANALISIS DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT. ADYAWINSA PLASTICS INDUSTRY KARAWANG*.
- Cahaya, N., Inda, T., & Rahma, F. (n.d.). *Peran Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Aceh Tenggara*.
- Pranitasari, D., & Khotimah, K. (2021). Analisis Disiplin Kerja Karyawan. In *Analisis Disiplin Kerja Karyawan Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 18, Issue 01).
- Purnawati, O., Kusumayadi, F., Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Bima Jl Wolter Monginsidi Komplek Tolobali Kota Bima, S. (2022). *ANALISIS DISIPLIN KERJA SUMBER DAYA MANUSIA PADA KARYAWAN CV. ASAKOTA KOTA BIMA*. 3(4).
- Rachmad Listiyanto, T., Wahyu Artiningsih, D., & Wicaksono, T. (n.d.). *ANALISIS DISIPLIN KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN TOKO RIFKY ELEKTRONIK MARTAPURA*.
- Rismayadi, B. (n.d.). *THE EFFECT OF MOTIVATION AND WORK DISCIPLINE ON EMPLOYEE PERFORMANCE IN THE KARAWANG INDUSTRY AREA*. 4(2).
- Rizki, A., Suprajang, S. E., Manajemen, J., Tinggi, S., Ekonomi, I., Negara, K., Mastrip, J., 59 Blitar, N., & Abstrak, J. T. (n.d.). *Analisis Kedisiplinan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pada Karyawan PT Griya Asri Mandiri Blitar*.
- Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung Jl Karapitan No, S., Muhammadiyah Bandung Jl Karapitan No, S., Illanisa, N., Zulkarnaen, W., & Suwarna, A. (n.d.). *SEMAR: Sain Ekonomi Manajemen &Akuntansi Riviu PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN SEKOLAH DASAR ISLAM BINAR INDONESIA BANDUNG*.
- Suryani Yogi Sugiarto Maulana, I., & Studi Administrasi Bisnis STISIP Bina Putera Banjar Abstrak, P. (n.d.). *ANALISIS DISIPLIN KERJA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN*.
- Ulfah, N. A. (n.d.). *ANALISIS DISIPLIN KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA GLOW SUPERMARKET BANJARMASIN*.
- Wulandari, W., & Yulianti, F. (n.d.). *ANALISIS DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA KSP KOPDIT SAIJAAN SEJAHTERA KABUPATEN KOTABARU*.
- Yulianti, F., Zamilah, E., & Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, U. (n.d.).

JURNAL MANEKSI VOL 12, NO. 3, SEPTEMBER 2023

*ANALISIS DISIPLIN KERJA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN
PADA BANK KALSEL BANJARMASIN.*